

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai miskonsepsi matematika pada siswa dengan gaya belajar V-A-K dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi peluang disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini secara keseluruhan gambaran miskonsepsi matematika pada siswa dengan gaya belajar V-A-K dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi peluang yaitu :
 - a. Miskonsepsi teoritikal pada subjek S-K1, subjek tidak tepat dalam menentukan rumus dari konsep permutasi yang akan digunakan
 - b. Miskonsepsi klasifikasional S-V2 tidak dapat membedakan banyaknya titik sampel dan titik sampel. S-A1 tidak dapat membedakan antara banyaknya titik sampel dan titik sampel dan tidak dapat menghubungkan jawaban dengan konsep peluang secara teoritis.
 - c. Miskonsepsi korelasional S-V2 dan S-A1 tidak bisa menghubungkan jawaban dengan konsep peluang secara teoritis. S-A2 tidak tepat dalam menuliskan jawaban, tidak menuliskan tanda faktorial sehingga jawaban yang didapat salah dan tidak tepat menuliskan kesimpulan. S-K1 tidak bisa menghubungkan jawaban dengan konsep peluang secara teoritis. S-K2 jawaban tidak sesuai dengan rumus yang digunakan dan tidak dapat menghubungkan rumus yang digunakan dan proses pengerjaannya

1.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan miskonsepsi matematika pada siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (V-A-K) dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah yang juga akan menggambarkan karakteristik siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga implikasi dari penelitian ini adalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat memahami karakteristik gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan tepat baik dalam penggunaan media atau perangkat pembelajaran yang sesuai.
2. Setiap guru matematika hendaknya membiasakan siswa terlatih dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dengan menerapkan prosedur matematika yang tepat.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang miskonsepsi matematika yang terjadi pada siswa dengan gaya belajar V-A-K dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan inovasi pembelajaran penerapan langsung di dalam kelas.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang miskonsepsi matematika yang terjadi pada siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (V-A-K) dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi peluang.

